

ANALISIS PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI BIDANG UMKM

Megawati Suaib¹, Rafika Fausiah², Afrianto³

Universitas Mega Buana Palopo

e-mail: megawatisuaib2000@gmail.com¹, rafikaarf9@gmail.com², afriherni@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Sampel penelitian sebanyak 39 mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan, pendekatan pembelajaran aktif dan lingkungan sekitar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun secara parsial, hanya variabel lingkungan sekitar yang menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan pendekatan pembelajaran aktif tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 35,4% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan sekitar, seperti dukungan keluarga, komunitas, dan fasilitas kampus, dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Lingkungan Sekitar, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, UMKM.

Abstract – This study aims to analyze the influence of active entrepreneurship learning approaches and the surrounding environment on students' interest in entrepreneurship in the field of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research employed a quantitative method with a correlational approach, and data were collected through questionnaires. The sample consisted of 39 students from Universitas Mega Buana Palopo who had taken entrepreneurship courses. The results of the multiple linear regression analysis show that simultaneously, the active learning approach and the surrounding environment significantly affect students' entrepreneurial interest. However, partially, only the environmental variable has a significant influence, while the active learning approach does not. The coefficient of determination (R^2) of 0.354 indicates that the two independent variables explain 35.4% of the variation in students' entrepreneurial interest. These findings highlight the importance of environmental factors such as family support, community, and campus facilities in shaping students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Active Learning, Environment, Entrepreneurial Interest, Students, MSMEs.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran. Sebagai negara dengan jumlah UMKM terbesar di ASEAN, diperkirakan jumlah UMKM di Indonesia akan mencapai 64,2 juta pada tahun 2025 (Damis and Harun 2024). Namun, meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak pelaku usaha masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnisnya. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi besar pada perekonomian nasional. Pada tahun 2022, sektor ini akan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja dan menyumbang sekitar 60,5% PDB Indonesia (Statistik 2022). Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) beroperasi di berbagai bidang, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, pertambangan, angkutan, konstruksi, persewaan, dan jasa. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan untuk memperluas bisnis mereka. 68% UMKM memiliki omzet tahunan di bawah 50 juta, dan 31% memiliki laba bersih bulanan di bawah 1 juta. (Artika and Putra 2024).

Kendala utama yang mereka hadapi meliputi minimnya modal usaha, kurangnya inovasi produk, serta kesulitan dalam mendistribusikan barang. Menariknya, UMKM tidak hanya dilakoni oleh satu generasi tertentu, tetapi tersebar di berbagai kelompok usia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Hermayanto 2023), generasi X merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak yang menjalani bidang ini, dengan 45 ribu pengusaha UMKM. Disusul oleh generasi milenial sebanyak 34 ribu orang, baby boomer 16 ribu orang, pre-boomer 2,5 ribu orang, dan generasi Z 1,6 ribu orang. Generasi paling sedikit yang menjalani UMKM adalah post-gen Z dengan hanya 128 pengusaha.

Melihat rendahnya partisipasi generasi muda dalam UMKM, terutama generasi Z dan post-gen Z, diperlukan upaya lebih untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Sayangnya, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung kurang efektif dalam membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Model pembelajaran yang hanya berfokus pada teori tanpa adanya pengalaman praktis sering kali tidak mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam dunia usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif untuk membangun semangat serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia (Fayolle and Gailly 2015). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan. Model ini menekankan pengalaman langsung, keterlibatan aktif siswa, dan penerapan konsep kewirausahaan dalam dunia nyata. Metode lain dalam pendekatan ini termasuk pembelajaran berdasarkan masalah, pembelajaran berdasarkan proyek, simulasi bisnis, dan kerja sama dengan pelaku UMKM (Leitão and Ratten 2022). Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat membantu mereka memulai dan mengembangkan usaha sendiri.

Hasil penelitian oleh (Laksono and Soleh 2022) dalam studi mereka yang berjudul "The Effect of Entrepreneurship Training, Religiosity, and Creativity on Interest in Entrepreneurship with Motivation as an Intervening Variable" menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan religiositas tidak secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha melalui motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat mengontrol pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung $1,618 < 1,66298$ ($\alpha = 0,05$). Namun, penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi dapat mengontrol pengaruh religiositas terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung $1,355 < 1,66298$ ($\alpha = 0,05$) (Laksono and Soleh 2022). Selain pendekatan pembelajaran, lingkungan sekitar siswa sangat memengaruhi keinginan mereka untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, komunitas bisnis, dan fasilitas kewirausahaan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat memengaruhi cara mahasiswa berpikir dan ingin memulai bisnis (Hisrich and Peters 2019). Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM, mengikuti program inkubasi bisnis, atau mendapatkan mentoring dari praktisi bisnis cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam memulai usaha sendiri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk membuat kurikulum kewirausahaan yang lebih baik dengan memahami bagaimana pendekatan pembelajaran aktif dan lingkungan sekitar memengaruhi keinginan siswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini akan memungkinkan perguruan tinggi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih praktis dan berorientasi pada kehidupan nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teori bisnis tetapi juga siap untuk menjalankan bisnis sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode pembelajaran kewirausahaan aktif memengaruhi keinginan siswa untuk berwirausaha di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM?
- Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM?
- Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu :

- Tujuan Umum
- Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM.
- Tujuan Khusus
- Untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM.
- Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM.
- Untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berbasis pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono 2022). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai hubungan antar variabel melalui teknik analisis statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel serta sejauh mana keterkaitan antara variabel-variabel tersebut (Arikunto 2006). Metode ini digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel dalam penelitian memiliki kekuatan dan arah hubungan yang signifikan satu sama lain, apakah hubungannya positif, negatif, atau sama sekali tidak ada. (Sugiyono 2022).

Dengan menggunakan pendekatan korelasional, penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan variabel yang diteliti sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau pengembangan penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di bawah bimbingan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo, Universitas Mega Buana (UMB) Palopo terus berupaya meningkatkan layanan pendidikannya dengan melakukan berbagai terobosan. Selama 14 tahun, universitas ini, yang awalnya berfungsi sebagai bimbingan belajar, telah berkembang menjadi Universitas Pertama Penyelenggara Fakultas Kedokteran di luar Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2008, UMB Palopo didirikan oleh dua pasangan suami istri dari Tana Luwu, H Rahim Munir, SP, MM dan Prof Dr Hj Nilawati Uly, S.Si, APT, M.Kes, CIPA. Prof Hj Nilawati Uly menyatakan komitmennya

untuk membantu membangun dunia pendidikan dan kesehatan di wilayah Tana Luwu ini. Dimulai sebagai Bimbingan Belajar, kemudian berubah menjadi Stikes dengan tiga program studi, dan akhirnya menjadi Universitas dengan sebelas program studi. Fakultas Kedokteran menjadi yang pertama dari 13 program studi di Tana Luwu, terutama Kota Palopo, pada 28 Februari 2024. Saat ditemui media pada Minggu 28 April 2024, Prof Dr. Hj Nilawati Uly, S.Si, APT, M.Kes, CIPA, menceritakan perjalannya. UMB Palopo berkembang karena pertumbuhan yang cepat di daerah Tanah Luwu, yang terdiri dari Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Kota Palopo, yang merupakan tempat berdirinya Universitas Mega Buana Palopo. UMB Palopo, dengan semangat kearifan lokal, menawarkan layanan pendidikan kepada Wija to Luwu Luwu, memungkinkan mereka untuk belajar jauh ke luar kota dengan biaya kuliah yang lebih murah dengan fasilitas lengkap. Saat ini, mahasiswa dari Manado, Gorontalo, Palu, Sulbar, Papua, Kalimantan, dan daerah lain juga ingin belajar di sini. UMB Palopo terus menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan layanan pendidikan kepada masyarakat di momen HUT Kota Palopo pada Senin, 29 April 2024, HUT Luwu Utara pada 27 April 2024, Mei 2024, dan Dies Natalis UMB Palopo ke-15 pada 22 Juni 2024.

Karakteristik Sampel Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

	ANGKATAN	JUMLAH SAMPEL
1.	2022	19 Orang
2.	2023	8 Orang
3.	2024	12 Orang

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas bisnis yang dimulai dari angkatan 2022-2024 yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Megabuana Palopo yang berjumlah 39 orang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kewirausahaan aktif dan lingkungan sekitar memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, khususnya pada mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Uji validitas dan reliabilitas instrumen serta analisis regresi linier berganda terhadap data dari

39 mahasiswa Fakultas Bisnis angkatan 2022–2024 telah dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut.

- Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Uji validitas menunjukkan bahwa dari seluruh item yang diuji:
- Instrumen Pendekatan Pembelajaran Aktif Kewirausahaan: 9 dari 10 item dinyatakan valid.
- Instrumen Lingkungan Sekitar: Seluruh 9 item dinyatakan valid.
- Instrumen Minat Mahasiswa Berwirausaha: Seluruh 9 item dinyatakan valid.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar instrumen penelitian telah mengukur konstruk secara tepat sesuai variabel yang diteliti.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach menunjukkan:

- Pendekatan pembelajaran aktif: $\alpha = 0,722 \rightarrow$ Cukup reliable
- Lingkungan sekitar: $\alpha = 0,738 \rightarrow$ Cukup reliable
- Minat mahasiswa berwirausaha: $\alpha = 0,805 \rightarrow$ Sangat reliabel

Oleh karena itu, semua instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

- **Persamaan**

$$\text{Regresi } Y = 8,540 + 0,069X_1 + 0,698X_2$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa:

- Setiap peningkatan satu satuan dalam pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan (X_1) hanya meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,069. Hal ini relatif kecil dan tidak signifikan.

- Sebaliknya, lingkungan sekitar (X_2) memiliki kontribusi yang lebih besar dan signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha, dengan koefisien sebesar 0,698.

- **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Dengan nilai F hitung 9,852 dan signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

- **Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Variabel pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan (X_1) tidak signifikan secara parsial (t hitung = 0,093; $sig.$ = 0,927). Sedangkan variabel lingkungan sekitar (X_2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial (t hitung = 4,219; $sig.$ = 0,000).

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha dibandingkan dengan metode pembelajaran aktif yang diterapkan di kampus.

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Nilai R^2 sebesar 0,354 menunjukkan bahwa 35,4% variabel minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas dalam model, sementara sisanya (64,6%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, seperti faktor kepribadian, pengalaman kerja, dukungan keluarga, atau pengaruh media sosial.

- **Implikasi Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal penting yang dapat disimpulkan:

- Lingkungan sekitar mahasiswa, seperti keluarga, teman, komunitas, serta budaya kewirausahaan di masyarakat sekitar, memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha.
- Meskipun pendekatan pembelajaran aktif secara teoritis dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan minat mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Hal ini dapat mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan metode pembelajaran aktif tersebut baik dari sisi materi, penyampaian, maupun relevansinya dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.
- Kuatnya pengaruh lingkungan mengisyaratkan bahwa strategi pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi sebaiknya melibatkan kolaborasi yang erat antara institusi pendidikan dengan dunia industri dan komunitas kewirausahaan lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM, dapat disimpulkan bahwa:

- Pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa semakin aktif dan berpartisipasi dosen dalam mata pelajaran UMKM, semakin banyak minat mahasiswa dalam berwirausaha.

- Lingkungan yang dimaksud termasuk dukungan dari keluarga, komunitas, dan teman sebaya, serta contoh nyata usaha kecil dan menengah (UMKM) di sekitar siswa, yang memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.
- Secara simultan, pendekatan pembelajaran aktif kewirausahaan dan lingkungan sekitar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kombinasi antara pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan lingkungan yang mendukung menciptakan kondisi yang kondusif untuk tumbuhnya semangat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi institusi pendidikan, diharapkan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran aktif dalam mata kuliah kewirausahaan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, praktik langsung, dan proyek usaha. Hal ini terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha secara nyata.
- Bagi dosen atau pengajar kewirausahaan, disarankan untuk lebih menekankan pada pendekatan yang aplikatif dan mendorong mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dunia UMKM, seperti magang, kunjungan lapangan, dan kolaborasi dengan pelaku usaha.
- Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan peluang dan dukungan dari lingkungan sekitar, baik dalam bentuk informasi, jejaring sosial, maupun pengalaman orang-orang terdekat yang telah terlebih dahulu menjalankan usaha di bidang UMKM.
- Bagi pemerintah dan pihak terkait, diharapkan adanya kolaborasi yang lebih erat dengan perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan bagi mahasiswa yang serius ingin berwirausaha, sehingga minat tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk usaha nyata yang berkelanjutan.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan lokasi penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti faktor psikologis, teknologi digital, atau kebijakan kampus untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2): 179–211.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipto.
- Artika, and Feby Arma Putra. 2024. "Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Toko Nurhidayah Di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat)." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Bangsa* 4: 369–86.
- Asbullah, Muhammad, Imelda Barus, Al-Amin Al-Amin, and Irnayenti Irnayenti. 2023. "Pengaruh Pelatihan Budidaya Lele Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(1): 923–32.
- Audretsch, David B. 2012. "Determinants of High-Growth Entrepreneurship." *Damis, Sariana, and Hernianti Harun. 2024. "Peningkatan Pendapatan Usaha Campus Life: Examining the Extended Theory of Planned Behavior (TPB) for Sustainable Behavior in a University Setting." *International Journal of Sustainability in Higher Education* 26(4): 872–89.*
- Fayolle, Alain, and Benoit Gailly. 2015. "The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence." *Journal of small business management* 53(1): 75–93.
- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Firdaus, Vera, and Hisbiyatul Hasanah. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Jember." *Fenomena* 17(2).
- Ghazali, Imam. 2022. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gielnik, Michael M, Michael Frese, Johanna M Graf, and Anna Kampschulte. 2012. "Creativity in the Opportunity Identification Process and the Moderating Effect of Diversity of Information." *Journal of business venturing* 27(5): 559–76.
- Hermayanto, Ricky. 2023. *Strategi Pemasaran Umkm*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Hisrich, Robert D, and Michael P Peters. 2019. "Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise." (No Title).
- Intan Maharani, Risma, Hari Purwanto, and Rizal Ula Ananta Fauzi. 2022. "Pengaruh kualitas pelayanan, brang image, terhadap keputusan konsumen dengan minat konsumen sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada J&T Express Cabang Kabupaten Ngawi)." *Simba* (September). <https://www.topbrand-award.com/top-brand-index>.
- Krueger, N F, My D Reilly, and A L Carsrud. 2000. "Entrepreneurial Intentions: A Competing Models Approach." *Journal of Business Venturing* 15(5/6): 411–32.
- Kuratko, Donald F. 2005. "The Emergence of Entrepreneurship Education: Development, Trends, and Challenges." *Entrepreneurship theory and practice* 29(5): 577–97.
- Laksono, Wahid Bayu, and Mohammad Soleh. 2022. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 7(1): 1–22.
- Leitão, João, and Vanessa Ratten. 2022. *Context-Based Entrepreneurship*. Springer.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marera, Alone. 2022. "Dinamika Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19: Kekhawatiran Learning Loss Pada Siswa." *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 6(2): 160–72.
- Martono, Nanang. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana, Herdiyan et al. 2025. "Pro-Environmental Choices in Indonesia's
- Nambisan, Satish. 2017. "Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship." *Entrepreneurship theory and practice* 41(6): 1029–55.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ramli, Muhammad et al. 2024. "Analysis of Factors That Influence Student Interest in Entrepreneurship with Entrepreneurial Character as an Intervening Variable." *Point of View Research Economic Development* 5(1).
- Scott, Jonathan M, Paresha Sinha, Jenny Gibb, and Michèle Akoozie. 2020. "Introduction to the Research Handbook on Entrepreneurship in Emerging Economies." In *Research Handbook on Entrepreneurship in Emerging Economies*, Edward Elgar Publishing, 1–25.
- Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis." *Economics and Digital Business Review* 5(1): 325–31.